

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bengkulu, Januari 2017
Kepala,



Dra. Rina Delti, M.Si
NIP.196311121992032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
F. Pengungkapan Penting Lainnya	48
VI. Lampiran dan Daftar	

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU

Jl. Depati Payung Negara KM.14 No.4 Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu

Telp : 0736-53066,52045,51607, Fax : 0736-53066,51607

Email : skp1bkl@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bengkulu, Januari 2017
Kepala,



Dra.Rina Delfi, M.Si
NIP.196311121992032001

Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp260.162.407,00 atau mencapai 216,80% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp120.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp9.334.133.717,00 atau mencapai 97,86% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.537.907.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Tahun 2016. Nilai Aset per Tahun 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp7.998.242.868,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp203.686.944,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp7.730.617.452,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp63.938.472,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp19.939.010,00 dan Rp7.978.303.858,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan Tahun 2016 adalah sebesar Rp194.902.452,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6.086.990.893,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-5.892.088.441,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp66.501.698,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5.825.586.743,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp4.846.263.765,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-5.825.586.743,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-145.895.814,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.099.976.310,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal Tahun 2016 adalah senilai Rp7.974.757.518,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	KAWAN	TA2016		%thdAngg	TA2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	120.000.000	260.162.407	216,8%	431.561.514
JUMAH PENDAPATAN		120.000.000	260.162.407	216,8%	431.561.514
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	2.589.655.000	2.581.948.207	99,7%	2.147.843.442
Belanja Barang	B.4	3.023.772.000	2.888.473.484	95,8%	2.575.158.676
Belanja Modal	B.5	3.924.480.000	3.913.712.026	99,7%	177.881.000
JUMAH BELANJA		9.537.907.000	9.334.133.717	97,8%	4.900.883.118

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	258.090	15.100
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	203.428.864	294.100.444
Jumlah Aset Lancar		203.686.954	294.115.544
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	437.305.000	437.305.000
Peralatan dan Mesin	C.15	3.914.227.533	4.846.728.557
Gedung dan Bangunan	C.16	6.789.125.036	3.426.943.603
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	123.368.880	73.465.880
Aset Tetap Lainnya	C.18	36.895.300	40.792.500
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(3.570.304.297)	(4.282.925.033)
Jumlah Aset Tetap		7.730.617.452	4.542.310.507
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	6.115.000	-
Aset Lain-Lain	C.22	1.538.242.885	82.567.068
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(148.948.163)	(60.346.845)
Jumlah Aset Lainnya		62.409.722	22.220.223
JUMLAH ASET		7.996.714.128	4.858.646.274
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	21.956.600	12.382.509
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		21.956.600	12.382.509
JUMLAH KEWAJIBAN		21.956.600	12.382.509
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	7.974.757.518	4.846.263.765
JUMLAH EKUITAS		7.974.757.518	4.846.263.765
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.996.714.118	4.858.646.274

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_
 Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	194.902.452	428.789.726
JUMLAH PENDAPATAN		194.902.452	428.789.726
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.581.948.207	2.147.843.442
Beban Persediaan	D.3	316.546.993	156.371.244
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.180.717.175	1.085.699.914
Beban Pemeliharaan	D.5	412.916.950	362.188.300
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.031.776.800	798.024.409
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	563.084.768	536.144.883
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		6.086.990.893	5.086.272.192
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(5.892.088.441)	(4.657.482.466)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	59.573.500	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		59.573.500	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(5.832.514.941)	(4.657.482.466)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(5.832.514.941)	(4.657.482.466)

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_
Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)*

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	KATEGORI	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	4.846.263.765	5.009.245.365
SURPLUS/DEFISIT LC	E.2	(5.825.586.743)	(4.654.866.103)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(145.895.814)	19.156.899
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3		
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(145.895.814)	(1.476.284)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6		
JUMLAH		(145.895.814)	(1.476.284)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	9.099.976.310	4.472.727.604
EKUITAS AKHIR	E.5	7.974.757.518	4.846.263.765

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Karantina Pertanian menjalankan tugas pokok dan fungsi karantina dalam mencegah masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di wilayah Negara Republik Indonesia khususnya di Provinsi Bengkulu melalui seluruh kegiatan yang menunjang berjalannya sistem perkarantinaan.

Visi :

Kondisi ideal tentang masa depan yang terjangkau, meyakinkan dan mengandung daya tarik, sekaligus merupakan refleksi keadaan internal dan potensi kemampuan inti serta fleksibilitas dalam menghadapi hambatan dan tantangan yang dipilih dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu, maka Visi Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu adalah:

“Menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang siaga dan memasyarakat menuju Karantina Pertanian yang tangguh dan terpercaya”

Siaga : Penyederhanaan kata *profesional*, dicirikan dengan semangat ketepatan dan kecepatan kerja, kesadaran, pemahaman terhadap bidang tugas dan peraturan perundangan, serta tanggungjawab sebagai budaya kerja. Tepat menggunakan sarana, prasarana serta teknik perkarantinaan.

Memasyarakat : Perwujudan dari kata *terpercaya* dicirikan dengan tingginya tingkat penerimaan dan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan perundangan perkarantinaan pertanian, diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang ikut merasa memiliki dan berperan aktif dalam pencapaian tujuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Karantina Pertanian serta penegakan peraturan perundangan perkarantinaan pertanian.

Tangguh : Penyelenggaraan karantina pertanian pada hakekatnya adalah pewujudan pertahanan Negara di bidang Kelestarian Sumber daya alam Hayati Hewan dan Tumbuhan. Prinsip pertahanan adalah tangguh menghadapi serangan.

Terpercaya : Keberhasilan Barantan berkaitan dengan peran serta masyarakat dan mitra kerja baik didalam maupun di luar negeri, oleh karena itu setiap kebijakan dan tindakan Barantan perlu mendapat kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di bidang perkarantinaan dan keamanan hayati.

Misi :

Dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, Prioritas Nasional dan Kebijakan Kementerian Pertanian, maka Misi Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu ditetapkan sebagai berikut:

1. Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati dengan mencegah masuk dan keluar Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta mendukung terwujudnya keamanan pangan;
2. Memperkecil peluang penyimpangan pelaksanaan peraturan perundang-undangan perkarantinaan;
3. Meningkatkan citra pelayanan public dan meberikan peluang kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam penyelenggaraan perkarantinaan;
4. Membangun sarana, prasarana, teknologi perkarantinaan dan sumber daya manusia yang berkualitas;
5. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar UPT, Badan Karantina Pertanian dan Instansi Terkait.

Nilai – Nilai :

Nilai-nilai yang ditanamkan agar membudaya dalam keseharian dan menjadi perilaku setiap individu di lingkungan organisasi Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu sehingga tidak menyimpang dari visi dan misi, yaitu :

1. Berfikir Strategis untuk mencapai tujuan, artinya kami selalu berupaya melakukan pilihan terbaik dalam mencapai tujuan;
2. Berlaku **amanah** dalam mengemban tugas, mengandung arti professional yaitu selalu mengembangkan kemampuan secara terus-menerus dalam bidang tugasnya, dan bertanggung jawab yaitu menggunakan sumberdaya dengan efektif dan efisien;
3. **Inovatif**, terus kreatif mengembangkan cara-cara terbaik dalam mencapai tujuan;
4. **Bekerjasama dan komunikatif**, berkomunikasi untuk memahami kebutuhan stakeholder dan bekerjasama baik internal maupun eksternal dalam mencapai tujuan;
5. **Science base**, memahami bahwa karantina adalah pengelolaan resiko oleh karena itu selalu mempertimbangan aspek teknologi dan ilmu pengetahuan dalam memutuskan kebijakan;
6. **Berdedikasi dalam pelayanan**, berusaha memiliki komitmen tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik mungkin.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar

sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan

- pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2016	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	120.000.000	120.000.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	120.000.000	120.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.284.564.000	2.589.655.000
Belanja Barang	3.608.564.000	3.023.772.000
Belanja Modal	3.696.000.000	3.924.480.000
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	9.589.128.000	9.537.907.000

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

*Realisasi
Pendapatan
Rp260.162.407*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp260.162.407 atau mencapai 216.80 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp120.000.000. Pendapatan Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	120.000.000	260.162.407	216,80
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	120.000.000	260.162.407	216,80

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2016 mengalami penurunan -39,72 persen dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan oleh penurunannya

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	260.162.407	431.561.514	-39,72
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	260.162.407	431.561.514	-39,72

*Realisasi Belanja
Negara
Rp9.334.133.717*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU pada TA 2016 adalah sebesar Rp9.334.133.717 atau 97,86% dari anggaran belanja sebesar Rp9.537.907.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	2.589.655.000	2.581.948.207	99,70
Belanja Barang	3.023.772.000	2.838.473.484	93,87
Belanja Modal	3.924.480.000	3.913.712.026	99,73
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	9.537.907.000	9.334.133.717	97,86
Pengembalian	-	7.171.536	-
Jumlah	9.537.907.000	9.341.305.253	97,94

Dibandingkan dengan TA 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 40,25% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan belanja modal diikuti dengan peningkatan belanja barnag untuk mendukung kgeiatan operasioanl Karantina Pertanian di Propinsi Bengkulu.
2. Kenaikan Belanja Pegawai sebesar Rp.1.178.699.585,- berupa Penambahan Pegawai mutasi dari Pusat, Tambahan Anggaran Belanja Lembur, kenaikan berkala, kenaikan jabatan fungsional dan penambahan tunj.anak dan suami.
3. Kenaikan Belanja Barang dikarenakan adanya : -
 - Belanja barang dan jasa sebesar Rp.1.178.699.585 berupa beban Keperluan Perkantoran, penambah daya tahan tubuh, pengiriman surat dinas pos, operasional satuan kerja, beban bahan, honor output kegiatan, beban barang non operasional lainnya, beban langganan listrik, beban langganan air, beban sewa, beban jasa profesi dan beban jasa lainnya. Hal ini disebabkan adanya beban jasa profesi dan penambahan jaringan listrik lainnya, dan perubahan SBU dalam beban keperluan perkantoran.
 - Beban Pemeliharaan juga mengalami kenaikan sebesar RP412.916.950,- yaitu adanya bpemeliharaan gedunga dan bangunan Rp40.692.000, pemeliharaan perlatan dan mesin Rp292.571.600 dan pemeliharaan jaringan Rp32.308.000,-
 - Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp1.031.776.800,- kenaikan ini disebabkan adanya perjalanan tetap berupa pemeriksaan di Intalasi Karantina Hewan (IKH) dan Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT), perlakuan pengawan fumigasi dikarenakan tahun 2016 fumigasika dilakukan oleh pihak ke-3.
 - Belanja Modal berupa penambahan Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp.501.627.593,-; Peralatan dan Mesin senilai Rp519.638.593,-.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.581.948.207	2.147.843.442	20,21
Belanja Barang	2.838.473.484	2.575.158.676	10,23
Belanja Modal	3.923.712.026	177.881.000	2.105,81
Belanja Bantuan Sosial			-
Jumlah	9.344.133.717	4.900.883.118	90,66

*Belanja Pegawai
Rp2.589.655.000*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 2.581.948.207 dan Rp2.147.843.442. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 20,21 persen dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp.1.178.699.585,- berupa Penambahan Pegawai mutasi dari Pusat, dalam rangka mendukung program Tupoksi Karantina pertanian di propinsi Bengkulu dalam beberapa tahun mendatang.
2. Penambahan belanja pada Anggaran Belanja Lembur, kenaikan berkala, kenaikan jabatan fungsional dan penambahan tunjangan anak dan suami, dikarenakan adanya pegawai yang baru mengajukan ke fungsional dan kenaikan pangkat struktural/fungsional pada periode tahun 2016.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS			#DIV/0!
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS			-
Belanja Honorarium			#DIV/0!
Belanja Lembur	328.341.200		#DIV/0!
Belanja Vakasi			-
Jumlah Belanja Kotor			#DIV/0!
Pengembalian Belanja Pegawai			-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

Belanja Barang
Rp3.023.772.000

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.838.473.484 dan Rp2.575.158.676,-.

Realisasi Belanja Barang TA 2016 mengalami kenaikan 110,23% dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya belanja barang operasional, belanja barang non operasional, belanja barang persediaan, belanja pemeliharaan, dan belanja perjalanan dalam negeri sepanjang tahun 2016.

Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	829.883.473	566.234.332	46,56
Belanja Barang Non Operasional	255.297.950	249.640.625	2,27
Belanja Jasa	312.601.661	276.664.355	12,99
Belanja Pemeliharaan	411.546.600	333.792.900	23,29
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.031.776.800	90.568.900	1.039,22
Jumlah Belanja Kotor	2.841.106.484	1.516.901.112	87,30
Pengembalian Belanja	6.616.374	-	
Jumlah Belanja	2.847.722.858	1.516.901.112	87,73

Belanja Modal
Rp3.924.480.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.913.712.026 dan Rp177.881.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA.2016 mengalami kenaikan sebesar 2.100% dibandingkan TA.2015 disebabkan oleh implementasi akuntansi berbasis akrual, dan berakibat peningkatan kebutuhan Kendaraan Bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi, peralatan dan fasilitas perkantoran, pengembangan gedung/bangunan serta belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	501.627.593	177.881.000	182,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.362.181.433	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	49.903.000	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	3.913.712.026	177.881.000	2100,19
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	3.913.712.026	177.881.000	2100,19

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak ada Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi tersebut pada TA 2016 .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A. 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 adalah sebesar Rp519.638.593,- mengalami kenaikan sebesar 437,49 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp.177.881.000, Hal ini disebabkan oleh penambahan peralatan dan mesin berupa.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2016 dan 2015*

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Mobil Patroli	386.767.100		0,00
Penyemprot tangan	284.000		0,00
LCD Projector/Infocus	5.400.000		0,00
Meja Kerja besi/metal	34.623.600		0,00
Kursi besi/metal	77.000		0,00
Voice recorder	1.628.000		0,00
Kamera digital	35.582.398		0,00
GPS Receiver	9.295.000		0,00
Pen Camera	1.743.500		0,00
Laptop	41.387.995	79.013.000	52,38
printer	2.850.000	9.460.000	30,13
meja Resepsionis		34.925.000	0,00
AC.Split		18.810.000	0,00
Personal Komputer Lainnya		19.910.000	0,00
Scanner (Peralatan Mini Komputer)		5.775.000	0,00
Masker Full Face AGA Whit Poseidon		9.988.000	0,00
Jumlah Belanja	519.638.593	177.881.000	192,13

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.362.181.433,- dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2015. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Bangunan gedung kantor permanen Rp.3.313.671.058, Bangunan untuk kandang Rp.65.938.000,-

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2016 dan 2015*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2016	REALISASI T.A 2015	NAIK (TURUN) %
gedung kantor permanen	3.313.671.058	0	100,00
Bangunan untuk kandang	65.938.000	0	100,00
			-
Jumlah Belanja	3.379.609.058	0	100,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp49.903.000,- dan Rp0. Realisasi Belanja Modal TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan Realisasi TA 2015. Hal ini disebabkan penambahan jaringan internet informasi dalam rangka mendukung kelancaran fasilitas perkantoran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2016	REALISASI T.A 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	49.903.000	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	49.903.000	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	49.903.000	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 dan TA 2015.

Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak ada Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016 dan 2015.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA2015	NAIK (TURUN) %
NHL			
		-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

C. PENJELASAN ATAS POS -POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
NIHIL	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara Penerimaan Rp258.090,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing Rp258.090,- dan Rp15.100,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Uang Tunai	258.090	15.100
	-	-
Jumlah	258.090	15.100

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015

Keterangan	TH 2016	TH 2015
NIHIL		
Jumlah	-	-

Piutang PNBP Rp0

4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2016 dan 2015

Uraian	TH2016	TH2015
NHL		
Jumlah	-	-

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2016 dan 2015

No	Nama	TH 2016	TH 2015
		NIHIL	
	Jumlah	-	-

*Bagian Lancar
TPA
Rp0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2016 dan 2015

No	Nama	TH 2016	TH 2015
		NIHIL	
	Jumlah	-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Tidak ada Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar TA 2016 dan 2015

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
	NIHIL		
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
	NIHIL		
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja Dibayar di Muka
Rp21.956.600*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp21.956.600 dan Rp12.382.509. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2016 dan 2015

Jenis	TH 2016	TH 2015
Beban Langganan AIR	2.046.500	501.100
Beban Langganan Telepon	761.417	927.582
Beban Langganan Listrik	9.148.683	8.759.827
Beban Langganan Internet	10.000.000	2.194.000
Jumlah	21.956.600	12.382.509

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Rp258.090*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp258.090 dan Rp15.100, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

2016 dan 2015

Jenis	TH 2016	TH 2015
Pendapatan Jasa Karantina	258.090	15.100
	-	-
Jumlah	258.090	15.100

Persediaan
Rp203.428.854

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp203.428.854,- dan Rp294.100.444,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2016 dan 2015

Jenis	TH 2016	TH 2015
Barang Konsumsi	203.428.854	113.342.384
Barang untuk Pemeliharaan	-	660.850
Suku Cadang	-	114.200
Bahan Baku	-	179.983.010
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	203.428.854	294.100.444

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tidak ada Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2016 dan 2015

No	Debitur	TH 2016	TH 2015
		NIHIL	
	Jumlah	-	-

*Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Tidak ada Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2016 dan 2015

No	Debitur	TH 2016	TH 2015
		NIHIL	
	Jumlah	-	-

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Tidak ada Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
TA 2016*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	50,000,000	0.50%	250,000
Kurang Lancar	4,000,000	10%	400,000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	54,000,000		650,000
Tagihan PA			
Lancar	16,000,000	0.50%	80,000
Kurang Lancar	2,000,000	10%	200,000
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	18,000,000		280,000
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	72,000,000		930,000

*Tanah
Rp437.305.000*

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp437.305.000 dan Rp437.305.000. Kenaikan nilai aset tetap Tanah berasal dari pembelian tanah di Tahun 2016. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	437.305.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2016	437.305.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2016

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1105m2	Jl.IR.Rustandi S KM 13,8 Kel.Kandang Mas	261.285.000
2	1386m2	Jl.Depati Payung Negara No.4 Kel,Pekan SABTU	176.020.000
Jumlah			437.305.000

Peralatan dan **C.15 Peralatan dan Mesin**

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_
Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)*

Mesin
Rp3.914.227.533

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp.3.914.227.533 dan Rp4.846.728.557. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	4.846.728.557
Mutasi tambah:	
Pembelian	519.638.593
Transfer Masuk	477.377.593
Pengembangan Nilai Aset	17.650.000
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	24.250.000
Koreksi tambah	361.000
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
	(1.452.139.617)
Saldo per 31 Desember 2016	3.914.227.533
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	-1.452.139.617
Nilai Buku per 31 Desember 2016	3.914.227.533

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin dapat dilihat dalam lampiran dari laporan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel dari Laporan SIMAK-BMN.

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.481.519.819 (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Delapan Ratus Sembilan Belas Rupiah), dalam lampiran dari laporan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel dari Laporan SIMAK-BMN.

Gedung dan Bangunan
Rp6.789.125.036

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp6.789.125.036 dan Rp3.426.943.603. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.426.943.603	0	3.426.943.603
B. Mutasi Tambah	3.379.609.058	0	3.379.609.058
Pengembangan Nilai Aset	65.938.000	0	65.938.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	17.427.625	0	17.427.625
Pengembangan Melalui KDP	3.296.243.433	0	3.296.243.433
C. Mutasi Kurang	-17.427.625	0	-17.427.625
Koreksi Pencatatan	-17.427.625	0	-17.427.625
D. Saldo Akhir	6.237.213.946	0	6.789.125.036

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp123.368.880*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp123.368.880,- dan Rp73.465.880. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	73.465.880
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	49.903.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	123.368.880
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	-
Nilai Buku per 31 Desember 2016	123.368.880

Mutasi tambah:

- Berupa pengembangan jaringan teknologi informasi dalam rangka mempercepat pelaporan keuangan secara elektronik. rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp36.895.300*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp36.895.300 dan Rp40.792.500. Aset tetap tersebut berupa barang Bahan Perpustakaan. Mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2016, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	40.792.500
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	3.897.200
Saldo per 31 Desember 2016	40.792.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-3.897.200
Nilai Buku per 31 Desember 2016	36.895.300

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak ada Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(4.282.925.033)

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing Rp4.282.925.033 dan Rp(3.570.304.297). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2016 dan 2015

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan Meubel	484672855	278818568	205854287
2	Gedung dan Bangunan	342694360	741.701.92	2685241.68
3	Jalan Irigasi dan Jalinan	73465880	4041668	33049187
4	Aset Tetap Lainnya	40792500	3897200	36895300
Akumulasi Penyusutan		8.387.980.54	3.574.201.49	4.813.779.04

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak
Berwujud
Rp6.115.000

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Rp6.115.000 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Akuntansi Istimewa Jayapura berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	6.115.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2016	6.115.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2016	-
Nilai Buku per 31 Desember 2015	6.115.000

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud TA 2016

Uraian	Nilai Perolehan
Software	61.150.000
Jumlah	61.150.000

Aset Lain-Lain
Rp1.538.242.885

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp1.538.242.885 dan Rp82.567.068. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2015	82.567.068
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	1.491.171.019
Mutasi kurang:	
- Transaksi Normalisasi BMN (BMN yang dihentikan)	(361.000)
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2016	1.578.775.087
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2016	1.578.775.087

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut: .

- BMN yang dihentikan dari penggunaannya berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp1.538.242.885.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Software)
Rp1.528.750)*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya (Akumulasi Amortisasi Software) per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing (Rp1.528.750) dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	1.528.750	0	1.528.750
Jumlah	1.528.750	0	1.528.750
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	1.528.750	0	1.528.750

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari
KPPN Rp0*

C.24 Uang Muka dari KPPN

Tidak ada Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Tidak ada, Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp35.000.000 dan Rp12.000.000. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Perjasa
NHL		
Total	-	

*Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Tidak ada Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
NIHIL	
Total	-

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar
Rp21.956.600*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp21.956.600 dan Rp12.382.509, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar

TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TH 2016	TH 2015
Beban Belanja Internet	10.000.000	2.194.000
Beban Belanja PDAM	2.046.000	501.100
Beban Belanja Telepon	761.417	927.581
Beban Belanja Listrik	9.148.683	8.759.827
Jumlah	21.956.100	12.382.508

*Ekuitas
Rp7.974.757.518*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.974.757.518 dan Rp4.846.263.765. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNBP

Rp260.162.407

D.PENJELASAN ATAS POS -POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp260.162.407 dan Rp431.561.514. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	194.394.372	428.311.323	(54,61)
Pendapatan Lain-lain	65.768.035	3.250.191	1.924
Jumlah	260.162.407	431.561.514	(39,72)

Pendapatan Jasa berasal dari pelatihan akuntansi dan desain sistem akuntansi. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2015.

Beban Pegawai

Rp2.589.655.000

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.589.655.000 dan Rp2.321.176.000. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.572.061.000	1.459.339.000	7,72
Beban Tunjangan-tunjangan	685.791.000	771.837.000	-11,15
Beban Lembur	331.803.000	90.000.000	268,67
Jumlah	2.589.655.000	2.321.176.000	11,57

Beban Persediaan

Rp148.980.000

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp148.980.000 dan Rp163.845.000. Beban

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	255.200.000	250.000.000	2
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	155.900.000	133.000.000	17
Beban Persediaan Lainnya	39.900.000	32.000.000	25
Jumlah	451.000.000	415.000.000	9

*Beban Barang dan Jasa
Rp610.000.000*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp610.000.000 dan Rp655.000.000. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan kegiatan pendidikan dan pelatihan pada bulan Maret 2016. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	86.700.000	148.000.000	(41,42)
Beban Langganan Daya dan Jasa	65.000.000	85.000.000	(23,53)
Beban Jasa Pos dan Giro	31.000.000	32.000.000	(3,13)
Beban Jasa Konsultan	99.300.000	99.000.000	0,30
Beban Jasa Profesi	265.000.000	250.000.000	6,00
Beban Jasa Lainnya	13.000.000	10.000.000	30,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	12.000.000	9.000.000	33,33
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	30.000.000	15.000.000	100,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	8.000.000	7.000.000	14,29
Jumlah	610.000.000	655.000.000	(6,87)

**Beban
Pemeliharaan
Rp497.000.000**

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp497.000.000 dan Rp513.177.000. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Barang Konsumsi	203.428.864	113.342.384	79,48
Bahan untuk pemeliharaan		660.850	(100,00)
Suku Cadang		114.200	(100,00)
Bahan Baku		179.983.010	(100,00)
Jumlah	203.428.864	294.100.444	(30,83)

**Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.139.453.000**

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.139.453.000 dan Rp846.710.000. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	395.537.000	468.340.000	-15,54
Beban Perjalanan Tetap	542.812.000	253.180.000	114,40
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	91.350.000	32.660.000	179,70
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	109.754.000	92.530.000	18,61
Jumlah	1.139.453.000	846.710.000	34,57

**Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0**

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak Ada, Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA
2016 dan 2015*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
NHIL			

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	%NAIK (TURUN)
NHIL			
Jumlah	0	0	#DIV0!

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp(1.481.948.163)*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp(1.481.948.163) dan Rp(60.346.845). Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2016 dan 2015*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	413.934.776	452.549.996	91,47
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	116.620.880	78.211.869	149,11
Beban Penyusutan Jalan, dan Jembatan	2.428.000	2.428.000	100,00
Beban Penyusutan Irigasi	1.886.484	1.886.410	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	1.793.357	545.780	328,59
Jumlah Penyusutan	536.663.497	535.622.056	100,19
Beban Amortisasi Software	764.375	-	100
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan	25.666.896	522.828	4.907
Jumlah Amortisasi	26.421.271	522.828	5.054

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tidak ada, Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2016 dan 2015*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
NHL			
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional Rp0*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
NIHIL			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	#DIV/0!

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa
Rp0

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
NIHIL			
Jumlah			

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp4.846.263.765

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.846.263.765 dan Rp5.009.245.365.

Defisit LO
Rp5.825.586.743

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp5.825.586.743 dan Rp4.654.866.103. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp0 dan Rp20.633.183.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Semester II/Tahunan 2016_ Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bengkulu (018.12.537700.KD)

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
NIHIL	
Jumlah	-

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Tidak ada, Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp145.895.814*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp145.895.814 dan Rp1.476.727.604. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2016

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	145.895.814
Jumlah	145.895.814

*Koreksi Lain-Lain
Rp0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
NIHIL	
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp0

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(260.162.407)
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.334.133.717
Transfer Masuk	26.005.000
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	9.099.976.310

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2016, DDEL sebesar Rp(160.162.407) sedangkan DKEL sebesar Rp9.334.133.717.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp26.005.000 terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	Biro Umum Sekjen Kementan	26.005.000
Jumlah			26.005.000

Tidak ada Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp0.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2016.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
NIHI;			
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2016 disajikan pada lampiran.

*Ekuitas Akhir
Rp7.974.757.518*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.974.757.518 dan Rp4.848.263.765.

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN -LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 188/Kps/KU.010/3/2016 Tentang Perubahan Kesembilan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5175/Lpts/KU.410/12/2013 Tanggal, 31 Maret 2016, Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian.

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dra.Latifatul Ainy, M.SI
Pejabat Pembuat Komitmen : drh.Hemey Puji Harsanti
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Iriantoni, S.Sos

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran : Dra.Rina Delfi, M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen : drh.Hemey Puji Harsanti
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Iriantoni, S.Sos
Bendahara : Merwan, S.Pt

Lampiran I : Rincian perubahan Ekuitas Nilai Perolehan, beban penyusutan, Akumulasi penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU
Rincian Nilai Perolehan, beban penyusutan,
Akumulasi penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
UNTUK Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016

No	Aset Tetap	Nilai	Nilai Perolehan	Akum.Peny	Beban Peny	Akum.Peny	Nilai Buku
		Manfaat		Per-31-12-2016	Tahun 2016	Per-31-12-2016	Per-31-12-2016
A	Tanah						
1	Tanah		437.305.000				437.305.000
	Jumlah		437.305.000	-	-	-	437.305.000
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat bantu		-	13.545.000	-	13.545.000	(13.545.000)
2	Alat angkut darat bermotor		1.042.972.100	736.705.783	81.890.305	818.596.088	224.376.012
3	Alat bengkel tak bermesin		-	1.800.000	-	1.800.000	(1.800.000)
4	Alat ukur		2.402.400	2.668.400	-	2.668.400	(266.000)
5	Alat pengolahan		4.000.000	26.589.000		26.589.000	(22.589.000)
6	Alat kantor		302.626.890	241.295.156	40.936.978	282.232.134	20.394.756
7	Alat rumah tangga		380.728.290	565.366.281	36.307.342	601.673.623	(220.945.333)
8	Alat studio		90.480.398	164.785.605	18.709.080	183.494.685	(93.014.287)
9	Alat komunikasi		2.475.000	4.600.000	300.000	4.900.000	(2.425.000)
10	Peralatan pemancar		43.340.000	8.668.000	4.334.000	13.002.000	30.338.000
11	Alat kedokteran		46.440.800	62.559.300	485.000	63.044.300	(16.603.500)
12	Unit alat lab.		1.164.933.450	1.099.466.520	87.387.236	1.186.853.756	(21.920.306)
13	Unit alat lab. Nuklir		26.500.000	32.621.170	2.893.632	35.514.802	(9.014.802)
14	Alat lab. Fisika nuklir/elektronika		37.605.000	12.742.000	2.507.000	15.249.000	22.356.000
15	Alat lab. Lingkungan hidup		141.271.000	81.960.215	19.521.571	101.481.786	39.789.214
16	Persenjataan non senjata api		19.655.000	17.986.267	3.275.833	21.262.100	(1.607.100)
17	Alat khusus kepolisian		68.843.500	25.162.500	17.210.876	42.373.376	26.470.124
18	Komputer unit		333.081.049	350.932.408	68.715.422	419.647.830	(86.566.781)
19	Peralatan komputer		128.589.656	279.122.364	23.715.888	302.838.252	(174.248.596)
20	Alat eksploitasi geofisika		-	431.250	-	431.250	(431.250)
21	Pengolahan dan pemurnian		-	44.364		44.364	(44.364)
22	Alat SAR		72.973.000	65.482.000	4.994.000	70.476.000	2.497.000
23	Unit peralatan proses/produksi		5.650.000	3.178.125	706.250	3.884.375	1.765.625

	Jumlah		3.914.567.533	3.797.711.708	413.890.413	4.211.602.121	(297.034.588)
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan gedung tempat kerja		6.090.919.758	378.816.645	101.373.133	626.200.068	5.464.719.690
2	Bangunan gedung tempat tinggal		155.008.000	24.801.280	3.100.160	27.901.440	127.106.560
3	Tugu/tanda batas		559.391.090	78.337.904	12.473.421	90.353.362	469.037.728
	Jumlah		6.805.318.848	481.955.829	116.946.714	744.454.870	6.060.863.978
D	Jalan dan Jembatan						
1	Jalan		24.280.000	18.210.000	2.428.000	20.638.000	3.642.000
	Jumlah		24.280.000	18.210.000	2.428.000	20.638.000	3.642.000
E	Irigasi						
1	Bangunan Air Irigasi		2.800.000	380.248	69.209	444.395	2.355.605
2	Bangunan pengaman sungai/pantai & penanggulangan bencana alam		15.739.000	11.804.250	1.573.900	13.378.150	2.360.850
3	Bangunan air bersih/air baku		9.735.000	1.825.314	243.375	2.068.685	7.666.315
	Jumlah		28.274.000	14.009.812	1.886.484	15.891.230	12.382.770
F	Jaringan						
1	Jaringan listrik		69.895.500	1.749.342	1.747.388	3.496.727	66.398.773
2	Jaringan telepon		919.380	344.769	45.969	390.734	528.646
	Jumlah		70.814.880	2.094.111	1.793.357	3.887.461	66.927.419
G	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan						
1	Alat bantu		13.545.000	-	-	13.545.000	-
2	Alat angkutan darat bermotor		134.984.000	-	-	134.984.000	-
3	Alat bengkel tak bermesin		1.800.000			1.800.000	-
4	Alat ukur		266.000	-	-	266.000	-
5	Alat pengolahan		22.305.000	-	-	22.305.000	-
6	Alat kantor		23.606.500	1.400.000	600.000	23.606.500	-
7	Alat rumah tangga		314.936.787	12.431.130	492.000	314.936.787	-
8	Alat studio		146.309.462	-	5.303.623	135.522.228	10.787.234
9	Alat komunikasi		2.425.000	-	-	2.425.000	-
10	Alat kedokteran		16.783.500	-	180.000	16.783.500	-
11	Unit alat lab.		346.389.600		10.494.085	345.188.200	1.201.400
12	Unit alat lab. Nuklir		33.809.000	-	1.126.968	22.091.771	11.717.229
13	Alat lab. Fisika nuklir/elektronika		14.250.000	-	950.001	7.425.001	6.824.999
14	Alat lab. Lingkungan hidup		48.600.000	-	2.792.857	47.528.573	1.071.427
15	Persenjataan non senjata api		1.607.100	-	-	1.607.100	-
16	Komputer unit		210.046.500	30.354.500	2.950.000	210.046.500	-

17	Peralatan komputer		204.061.000	12.638.000	375.000	204.061.000	-
18	Alat eksploitasi geofisika		575.000	-	57.500	488.750	86.250
19	Pengolahan dan pemurnian		1.331.000	-	44.368	665.512	665.488
20	Bangunan gedung tempat kerja		26.141.438	3.921.215	522.828	4.444.043	21.697.395
21	Tugu/tanda batas		5.000.000	639.536	116.319	752.907	4.247.093
	Jumlah		1.568.771.887	61.384.381	26.005.549	1.510.473.372	58.298.515

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BENGKULU
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
Per 31 Desember 2016

No	Uraian	Lokasi	Nilai Kontrak	Nilai Kontrak	Persentasi pengerjaan	Nilai Pengerjaan	Ket
	N		I	H	I	L	

LAMPIRAN

1.	LAMPIRAN SAIBA	
	Kertas Kerja Telaah Laporan keuangan	√
	BAR KPPN Per 31 Desember 2016	√
	Neraca	√
	Neraca	√
	Neraca percobaan (basis Kas)	√
	Neraca percobaan (basis Akrua)	√
	Laporan Operasioal	√
	Laporan Perubahan Ekuitas	√
	LRA <i>face</i>	√
	LRA Belanja	√
	LRA Pengembalian Belanja	√
	LRA Pendapatan	√
	LRA Pengembalian Pendapatan	√
	Neraca Percobaan Saldo Awal (per 1 januari 2016)	√
	Rekonsiliasi BMN Tahun Berjalan Januari s/d Desember 2016	
	Rekonsiliasi SPM Terkait BMN Tahun Berjalan Perode laporan Mulai Bulan Januari s/d Desember 2016	√
	Laporan Kinerja	
	DIPA Awal dan Akhir 2016	√
	POK Awal dan Akhir 2016	√
	LPJ Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima	√
	Prin out Apliaksi SIMPEG	√
	Memo Penyesuan Akrua	√
	Buku Kas Umum dan Saldo pada Bendahara Penerima	√
	Buku Kas Umum Bendahara Pengeluaran	√
	SSPB Pengembalian UP tahun 2016	
2.	Lampiran SIMAK-BMN	√
	CALBMN	√
	Rekapitulasi Data Aset Tanah	√
	Klasifikasi Tanah Yang Belum Bersertifikat	√
	Rekapitulasi Belanja 526	√
	Rekapitulasi Transfer Masuk	√
	Rekapitulasi Transfer Masuk	√
	Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca	√
	Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel	√
	Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel	√
	Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan	√
	Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Bersejarah	√
	Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud	√
	Laporan Barang Kuasa Pengguna KDP	√
	Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel	√
	Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel	√

	Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Gabungan	√
	Laporan Barang Persediaan	√
	Laporan Kondisi Barang	√
	Laporan Barang Hilang Yang Sudah Diusulkan Penghapusan	√
	Laporan Barang Rusak Berat Yang Sudah Diusulkan Penghapusan	√
	Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Intrakomptabel	√
	Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Ekstrakomptabel	√
	Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Gabungan	√